

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap perusahaan yang baik mempunyai tujuan utama untuk mempertahankan dan meningkatkan kekayaan perusahaan dengan selalu berusaha untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Oleh karena manajemen harus mampu membuat perencanaan atas apa yang dilakukan dengan melakukan pengendalian atas perencanaan yang telah dibuat.

Perusahaan dikatakan berhasil mengembangkan produk jika perusahaan mampu mengidentifikasi kebutuhan konsumen secara tepat, dan menciptakan produk secara cepat dengan biaya murah. Pencapaian tujuan tersebut bukan semata – mata merupakan masalah fungsi pemasaran, fungsi perancangan, atau fungsi produksi saja, tetapi merupakan masalah pengembangan produk yang mencakup semua fungsi – fungsi tersebut.

Pendapatan suatu perusahaan berasal dari pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu penunjang eksistensi dari suatu perusahaan. Keberadaan suatu perusahaan ditentukan bukan hanya dari kualitas yang melekat pada produk yang dihasilkan perusahaan, namun ditentukan oleh kemampuan produk dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengelola pelanggan dengan baik dan tepat. Pengelolaan pelanggan dalam hal ini adalah memperlakukan pelanggan sesuai dengan kontribusinya terhadap kelangsungan hidup perusahaan yaitu penciptaan laba. Pelanggan merupakan kunci sukses dalam suatu usaha atau bisnis dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif.

Keputusan keuangan yang akan diambil oleh pemakai laporan keuangan memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta kepastian dari laporan keuangan tersebut. Para pemakai dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dengan lebih baik apabila mereka mendapat informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan. Menurut Kasmir (2016:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini,
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini,
3. Memberikan informasi tentang jenis pendapatan dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu,
4. Memberikan informasi tentang jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu,
5. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan,
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode,
7. Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan,
8. Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan bagi penggunanya, baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Beberapa perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya membentuk unit dalam organisasi bisnisnya dimana unit tersebut diberi wewenang tertentu dan bertanggungjawab atas wewenang yang diberikan kepadanya. Pertanggungjawaban manajer unit tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja secara periodic kepada manajer puncak. Perusahaan dihadapkan pada produk yang semuanya harus menghasilkan laba atau lebih jauh lagi perusahaan harus bisa memproduksi barang yang bisa memberikan pendapatan yang optimal, sehingga perlu adanya prioritas yang menentukan produk mana yang perlu ditingkatkan penjualannya dan produk mana yang perlu dikurangi atau jika perlu tidak dijual kembali. Dengan kata lain provitabilitas antar suatu aktivitas dengan aktivitas yang lain adalah berbeda, begitu pula dengan kemampuan antar suatu segmen dengan segmen yang lain di dalam menghasilkan laba juga berlainan.

Laporan per segmen atau sering juga disebut *segmented reporting* merupakan suatu laporan yang menyajikan hasil usaha tiap – tiap segmen unit secara layak. Segmen itu sendiri adalah bagian atau aktivitas yang menghasilkan laba dalam perusahaan. Laporan segmentasi ini disiapkan dengan menggunakan bentuk kontribusi karena dengan bentuk ini laporan segmentasi dapat digunakan untuk menganalisa profitabilitas dan mengawasi kinerja berbagai segmen dalam organisasi. Dalam *segmented reporting*, metode yang digunakan adalah *variable costing*. Metode ini membandingkan kinerja produk dalam memperoleh laba. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan kontribusi produk marjinya. Produk marjin atau margin kontribusi yaitu harga jual produk dikurangi biaya variable dengan biaya langsungnya. Produk yang mempunyai marjin paling tinggi inilah yang mempunyai kemampuan menghasilkan pendapatan tinggi, oleh karena itu berpotensi untuk dikembangkan atau ditingkatkan.

Penilaian profitabilitas atau laba dapat ditunjukkan untuk menilai kinerja per produk yang juga bisa mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam suatu periode tertentu melalui segmented reporting yang berdasarkan kalkulasi biaya variable untuk jangka pendek dan panjangnya. Sehingga sangat membantu manajer dalam pengambilan keputusan dalam menentukan margin segmen yang positif atau yang tidak menguntungkan (*negative*) bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis menentukan judul untuk tugas skripsi yaitu Penerapan *Segment Reporting* dalam Penentuan Profitabilitas Produk (Studi Kasus Pada CV Mekar Jaya Lestari Sidoarjo).

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peranan segment reporting dengan metode *variable costing* dalam penentuan profitabilitas perusahaan.

2.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ada menganalisis profitabilitas daring masing – masing segmen produk berdasarkan laporan yang telah didapatkan untuk membentuk manajemen dalam memberikan informasi perolehan laba kepada perusahaan.

2.1.1 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan banyak manfaat khususnya bagi para pembaca, berikut manfaat yang akan diberikan bagi para pembaca :

2.1.1 Aspek Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

2.1.1 Menambah pengetahuan untuk melatih kemampuan

1. Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat dari perkuliahan di dalam dunia kerja
2. Dapat mengetahui perbandingan antara teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan.
3. Dapat menjalin kerjasama antara STIE Mahardhika dengan perusahaan.

a. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pada penerapan materi *segment reporting* untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan. Bagi peneliti lain dapat dijadikan acuan terhadap pembuatan penelitian yang sama.

b. Aspek Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan laporan ke perusahaan tentang sehat atau tidaknya perusahaan tersebut, mengatasi kendala – kendala yang dihadapi oleh perusahaan, serta dapat memberikan saran – saran untuk pertumbuhan pada periode berikutnya.